

ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian lapangan untuk menjawab pertanyaan : tentang bagaimana implementasi pembiayaan modal kerja *murābahah bil wakālah* di PT. Bank Muamalat Indonesia cabang Surabaya Sungkono serta bagaimana analisis Fatwa MUI No. 04/DSN-MUI/IV/2000 dan Peraturan Bank Indonesia No. 7/46/PBI2005 terhadap implementasi pembiayaan modal kerja *murābahah bil wakālah* di PT. Bank Muamalat Indonesia cabang Surabaya Sungkono.

Untuk menemukan jawaban dari masalah di atas maka penulis melakukan penelitian, adapun metode penelitiannya adalah deskriptif analisis dengan pola pikir induktif, yaitu dengan menganalisis Fatwa MUI No. 04/DSN-MUI/IV/2000 dan Peraturan Bank Indonesia No. 7/46/PBI2005 terhadap implementasi pembiayaan modal kerja *murābahah bil wakālah*.

Adapun hasil penelitian menyebutkan bahwa pembiayaan modal kerja *murābahah bil wakālah* di PT. Bank Muamalat Indonesia cabang Surabaya Sungkono dilakukan dengan akad *murābahah* yang disertai dengan akad *wakālah* untuk membeli barang dari *supplier* yang sebageian besar dari luar negeri. Adapun pembiayaan tersebut bertujuan untuk membantu nasabah dalam meningkatkan produksi, baik secara kuantitatif, yaitu jumlah hasil produksi, maupun secara kualitatif, yaitu peningkatan kualitas atau mutu hasil produksi. Dalam Fatwa DSN-MUI No.04/DSN-MUI/IV/2000 dan Peraturan Bank Indonesia No.7/46/PBI/2005 mengenai implementasi pembiayaan modal kerja *murābahah bil wakālah* dijelaskan bahwa apabila bank telah melakukan konfirmasi pembelian suatu barang atau komoditi kepada *supplier*, maka secara prinsip bank telah membeli barang. Walaupun secara akuntansi belum terdapat aliran dana kepada *supplier*, namun bank berkomitmen untuk melakukan pembayaran uang pembelian barang kepada *supplier* yang diwakilkan kepada nasabah dengan menggunakan media akad *wakālah*. Dengan demikian, maka implementasi pembiayaan modal kerja *murābahah bil wakālah* di PT. Bank Muamalat Indonesia cabang Sungkono Surabaya sudah sesuai dengan Fatwa DSN-MUI dan Peraturan Bank Indonesia.

Bagi PT. Bank Muamalat Indonesia cabang Sungkono Surabaya, sebagai salah satu bank yang beroperasi dengan prinsip syariah, diharapkan untuk mengkaji lebih mendalam tentang akad yang digunakan sebagai pembiayaan modal kerja *murābahah bil wakālah*, khususnya dalam hal prinsip dan nilai-nilai akad yang digunakan didalamnya, sehingga akan diperoleh suatu bentuk akad yang lebih sempurna dan mudah dipahami oleh para pihak yang terkait, dengan minimnya pengetahuan masyarakat terkait pembiayaan modal kerja *murābahah bil wakālah* maka sangat dibutuhkan adanya sosialisasi bagi PT. Bank Muamalat Indonesia cabang Sungkono Surabaya kepada masyarakat luas.